



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI
JAMBI

Jalan Mayjen M. Y. Singadikane No. 45, Jambi 36122; TELEPON (0741) 668802; FAKSIMILI (0741) 668801; SUREL :
kanwil.jambi@gmail.com; SITUS : www.djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/jambi

NOTA DINAS
NOMOR ND-406/WPB.06/2024

Yth. : Para Kepala Kantor Unit Vertikal Kementerian Keuangan Jambi
Dari : Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jambi
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Buletin SIPIN Volume I Tahun 2024
Tanggal : 29 April 2024

Dalam rangka penguatan peran Kanwil DJPb Provinsi Jambi sebagai *Regional Chief Economist* dan *Financial Advisor*, bersama ini kami laporkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kanwil DJPb Provinsi Jambi menerbitkan Buletin "SIPIN" sebagai salah satu strategi komunikasi yang efektif dan efisien guna meningkatkan layanan edukasi serta menyampaikan informasi aktual seputar perkembangan ekonomi makro, fiskal regional, realisasi APBN, kebijakan publik, peran Kanwil DJPb Provinsi Jambi, serta tajuk menarik lainnya terkait perkembangan pembangunan di Provinsi Jambi.
2. SIPIN merupakan akronim dari "Sekilas Informasi Perkembangan Fiskal dan Ekonomi", buletin SIPIN Volume I Tahun 2024 kali ini menyajikan informasi fiskal regional APBN Tahun 2024 dan postur pelaksanaan APBN Tahun 2024.
3. Selanjutnya, kami memohon dukungan Saudara untuk dapat mengamplifikasi informasi dimaksud kepada stakeholders terkait. Besar harapan kami buletin ini dapat memberikan informasi dan edukasi terkait peran pemerintah dalam mendukung perekonomian, pemulihan ekonomi, dan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di regional Jambi. Buletin SIPIN Volume I Tahun 2024 dapat diakses dalam versi digital melalui tautan <http://bit.ly/FlipbookDJPbJambi>.
4. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan Buletin SIPIN Volume I Tahun 2024 sebagaimana terlampir.

Dalam rangka mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI menuju WBBM), Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jambi berkomitmen untuk menjaga integritas dalam memberikan pelayanan secara OKE (Optimis, Kolaboratif dan Excellent).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan sinerginya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Burhani AS



SI PIN

SEPUTAR INFORMASI PERKEMBANGAN FISKAL & EKONOMI





Selamat
Hari Raya
Idul Fitri

SIPIN VOL.1

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buletin Sekilas Informasi Perkembangan Fiskal dan Ekonomi (SIPIN) Vol. I Tahun 2024 dapat diselesaikan.

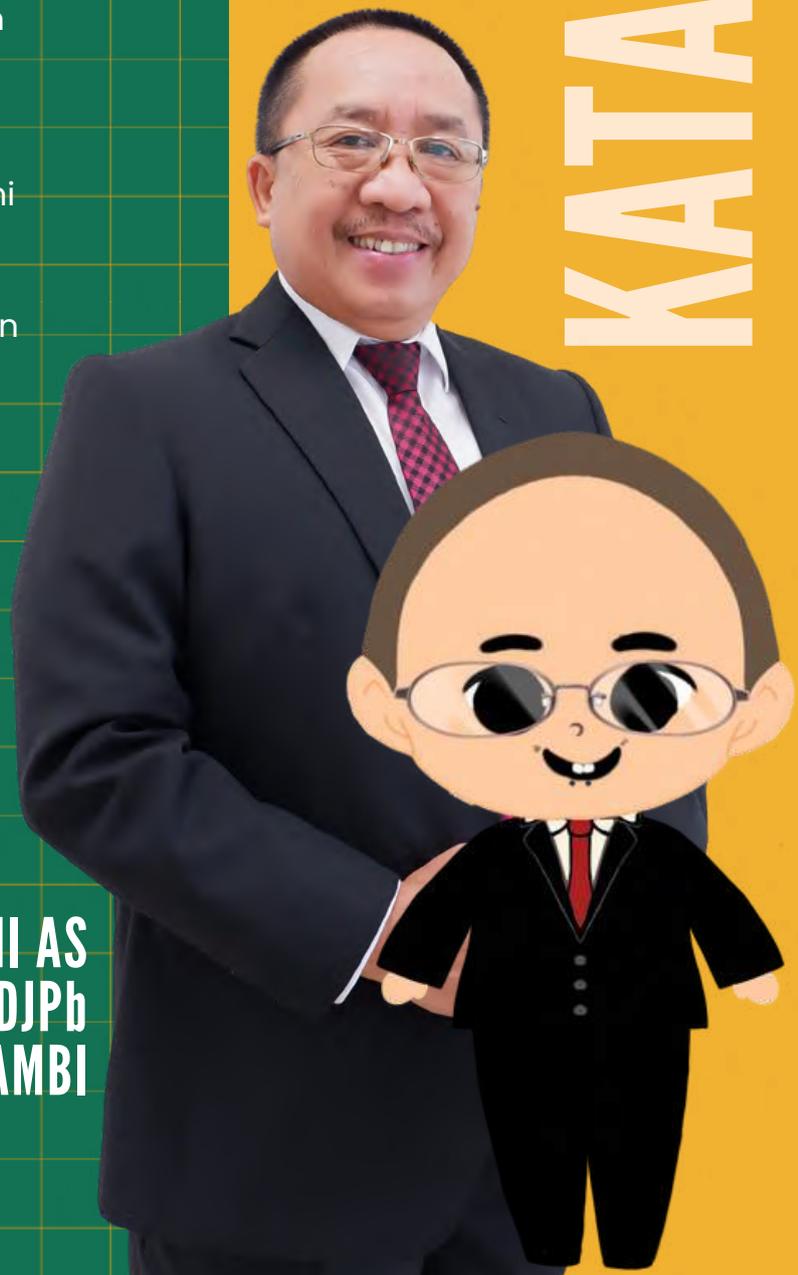
Buletin ini disusun selain sebagai sarana informasi kinerja dan capaian APBN dan APBD dan publikasi implementasi *Regional Chief Economist* dan *Financial Advisor* guna mendukung akselerasi pembangunan di Provinsi Jambi, juga sebagai bahan bacaan yang kami dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

Kami harap, SIPIN dapat memberi manfaat kepada para pembaca. Kami akan terus mengharapkan umpan balik yang membangun dari para pembaca sehingga buletin ini semakin sempurna..

"Naik sepeda ke arah Broni
Tujuan utama ke *Gentala Arasyi*
Selamat membaca buletin ini
Semoga bermanfaat dan
menginspirasi"

Selamat membaca buletin SIPIN ini
Semoga bermanfaat dan
menginspirasi

BURHANI AS
KEPALA KANWIL DJPb
PROVINSI JAMBI



KATA PENGANTAR



DAFTAR ISI

02

APBN TERKINI

05

REGIONAL CHIEF
ECONOMIST

08

OPINI

10

LIPUTAN

18

ZONA INTEGRITAS

20

PROFILE/TOKOH

21

KLINIK AKUNTANSI

25

KULINER

MASJID AGUNG AL-FALAH



Masjid ini merupakan masjid terbesar di Provinsi Jambi. Selesai dibangun pada tahun 1980, masjid dengan luas lahan 26.890 M2 ini dapat menampung 10.000 jamaah. Dikenal sebagai masjid 1000 tiang, namun jumlah sebenarnya hanya 256 tiang.



Pendapatan negara regional Jambi mengalami kontraksi sebesar 12,22%. Hal ini disebabkan oleh turunnya penerimaan yang cukup signifikan pada jenis PPN sebesar 16,74% (y-o-y). PPN masih mendominasi penerimaan pajak terbesar dengan kontribusi sebesar 41,15% dari Total Pendapatan.

POSTUR APBN TRIWULAN I 2024



KINERJA PENDAPATAN APBN



Sampai dengan akhir triwulan I 2024, realisasi PNBP BLU dan PNBP Lainnya periode Maret 2024 tercatat sebagai realisasi terendah dari bulan-bulan sebelumnya. Rendahnya capaian PNBP Lainnya pada bulan maret sebesar Rp27,79 M disebabkan oleh penurunan PNBP Kendaraan (yang biasanya mendominasi) dan PNBP Kepelabuhan.

Selain itu, terdapat beberapa pos PNBP Lainnya di bulan Maret yang mengalami penurunan, seperti Penerimaan Kembali TKDD TAYL (Rp37,19 M dan Pendapatan Denda Hasil Tipikor (Rp4.43 M). PNBP BLU pada bulan Maret 2024 sebesar Rp10,76 M yang disumbang oleh Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Rp3,37 M (oleh satker UIN STS Jambi, UNJA, dan Poltekkes Jambi) serta Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit Rp6,68 M (oleh satker Rumkit Bhayangkara)). Namun, penyebab turunnya realisasi PNBP BLU periode Maret 2024 adalah penumpukan pengesahan pendapatan di bulan Februari yang biasanya menumpuk di akhir triwulan (Maret). Dan pada tahun-tahun sebelumnya satker-satker BLU melakukan pengesahan pendapatan setiap akhir triwulan. Akan tetapi untuk BLU Pendidikan diperkirakan akan ada peningkatan signifikan di periode tahun ajaran baru (Agustus-September) akibat penerimaan mahasiswa baru

KINERJA BELANJA APBN



Berbanding terbalik dengan pendapatan, belanja negara mengalami kenaikan sebesar 23,20% (yoy). Penyumbang terbesar pada kenaikan ini berasal dari belanja pemerintah pusat yang tumbuh sebesar Rp664,35 M (58,27%).

- Pagu Belanja Pegawai mengalami peningkatan dan di tahun 2024 pagu belanja 51 sebesar Rp2,81 T yang bertambah sebesar Rp137,93 M (5,16%) dibandingkan pagu tahun 2023. Jumlah ini diperkirakan dapat mencukupi kebutuhan belanja pegawai terutama untuk mengakomodasi peningkatan pegawai P3K.
- Trend pagu belanja barang menurun semenjak pandemi, kemudian meningkat di tahun 2023 dalam rangka persiapan pemilu.
- Pagu belanja modal selama 5 tahun cukup fluktuatif, namun dalam 3 tahun terakhir menunjukkan trend peningkatan pagu terutama karena adanya proyek pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino oleh Satker Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Provinsi Jambi (690676) pada Kemen PUPR. Total pagu belanja modal untuk proyek ini (2023-2024) mencapai Rp2,79 T dengan target penyelesaian di pertengahan tahun 2024.
- Pagu Bansos dalam 5 tahun juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2024 pagu bansos sebesar Rp25,08 M menurun sebesar Rp1,5M (-5,66%) dibandingkan tahun 2023. Belanja Bantuan Sosial di Provinsi Jambi tahun 2024 disalurkan untuk program Bidik Misi dan KIP Kuliah.

Tau kah kamu??

Tau kah kamu negara penghasil biji kakao terbesar?

Negara penghasil kakao terbesar berasal dari Benua Asia, Afrika, dan Amerika. Indonesia sebagai negara bagian dari Asia juga memiliki beberapa produksi coklat yang tersebar luas di berbagai daerah yaitu Jambi salah satunya. Benar, bahwa tidak hanya negara Belgia dan Swiss yang terkenal akan coklatnya.

Produksi coklat di Provinsi Jambi melahirkan sebuah produk manis dan digemari bernama Cokelat Telanai. Cokelat ini memiliki 2 jenis rasa yaitu Dark Chocolate dan Milk Chocolate dengan ukuran 20 gr dan 50 gr. Pohon biji penghasil coklat ini ditanam pada daerah Kecamatan Telanaipura, sehingga coklat ini dinamain Cokelat Tenalai.



TELANAI Chocolate

Proses pembuatan coklat ini menggunakan prinsip Bean To Bear, artinya tahapan pengolahan coklat yang dilakukan dimulai dari ujung ke ujung yaitu biji sampai jadi coklat bar. Semua proses dipantau dengan teliti dan seksama. Setiap faktor dipantau dengan teliti.

Cokelat Telanai merupakan salah satu produk UMKM yang dibina oleh Kanwil DJPb Provinsi Jambi sebagai regional chief economy di daerah. Kemenkeu dalam hal ini Kanwil DJPb Jambi hadir untuk mendorong UMKM melalui pemberdayaan seperti pelatihan dan bazar.



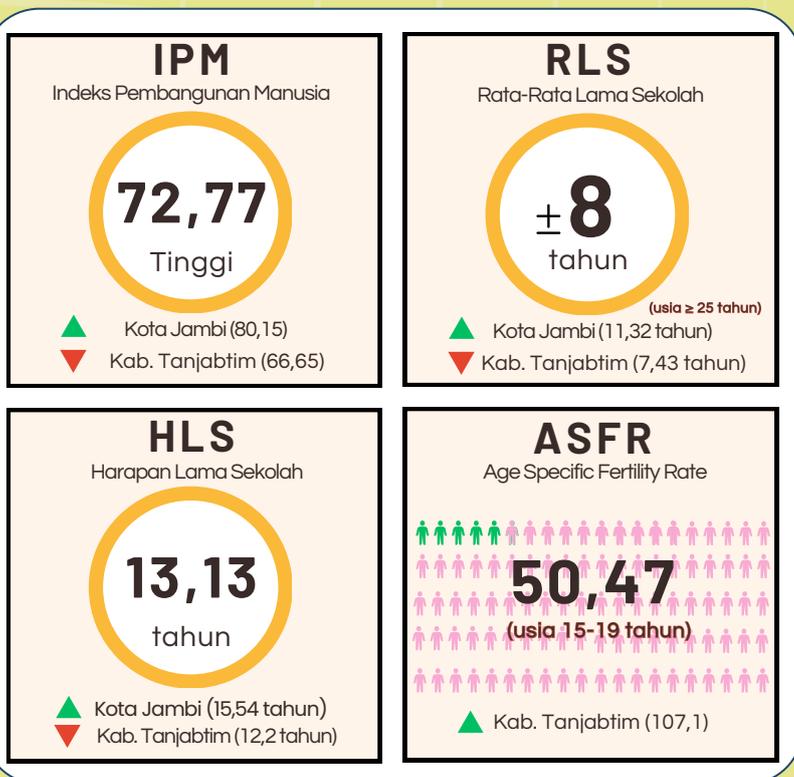
MASJID AL-IHSANIYAH



Masjid Al-Ihsaniyah berdiri di daerah Jambi Kota Seberang. Masjid ini merupakan salah satu masjid tertua di kota jambi, dibangun pada tahun 1880. Masjid yang juga dikenal dengan masjid batu ini dibangun oleh Pangeran Wiro Kusumo, Pangeran Kesultanan Jambi pada saat itu. Dulunya, selain untuk beribadah, masjid ini juga merupakan tempat masyarakat menyelesaikan sengketa.



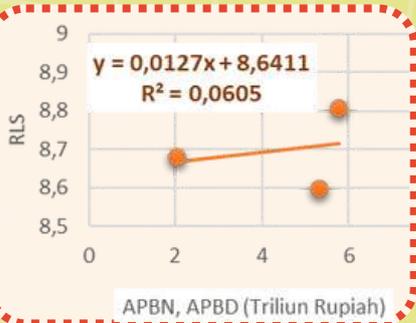
+ Profiling Indikator Kualitas SDM



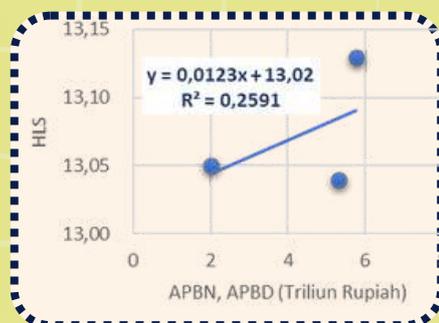
Capaian Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi mengindikasikan tingginya tingkat kesehatan, pendidikan dan standar hidup. Walaupun didukung dengan Harapan Lama Sekolah melampaui wajib belajar 12 tahun, Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi **hanya sampai kelas 2 SMP**. Hal ini menjadi tantangan dalam perbaikan kualitas SDM Provinsi Jambi agar lebih serius dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan. Hal ini juga mengingat tingginya angka kelahiran melampaui ASFR nasional yaitu 26,67. Dengan akses & tingkat pendidikan yang lebih baik, produktivitas penduduk semakin meningkat dan akan berpengaruh pada peningkatan pengeluaran per kapita di wilayah Provinsi Jambi.

Bagaimana sinergi Belanja Pusat dan Daerah dapat mempengaruhi peningkatan kualitas SDM di Provinsi Jambi?

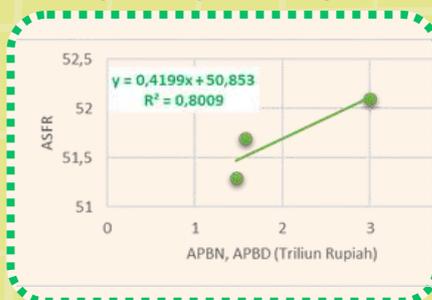
Sinergi Belanja terhadap RLS



Sinergi Belanja terhadap HLS



Sinergi Belanja terhadap ASFR

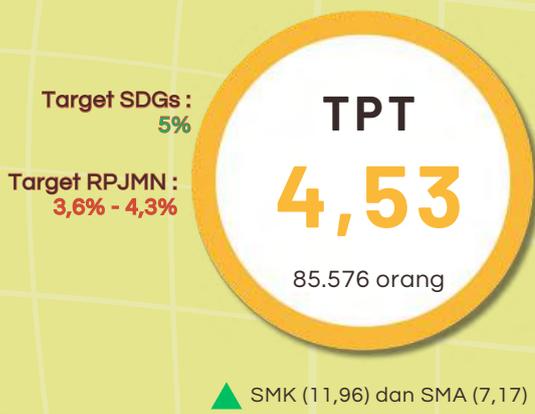


Menggunakan metode regresi, diketahui bahwa sinergi belanja pemerintah pusat dan daerah berdampak positif terhadap indikator-indikator pembentuk IPM. Sedangkan, belanja pendidikan yang bersumber dari APBN maupun APBD memiliki hubungan negatif

"Hal ini menunjukkan bahwa sinergi belanja pemerintah pusat dan daerah berpengaruh dalam meningkatkan kualitas SDM, meskipun belum signifikan."

Ini merupakan tantangan bagi seluruh pihak bagaimana agar seluruh jenis anggaran Pendidikan yang telah dialokasikan dapat digunakan secara efektif sehingga dapat meningkatkan akses ke jenjang Pendidikan tinggi di seluruh wilayah dan mengurangi kesenjangan Pendidikan antar wilayah dengan meningkatkan fasilitas dan infrastruktur sekolah hingga ke wilayah terpencil.

+ Pengaruh Kualitas SDM/Tenaga Kerja dan Tingkat Investasi terhadap Tingkat Pengangguran



Dari penjelasan hubungan antar variabel, maka Pemerintah sepatutnya **mengutamakan dan memberikan perhatian khusus pada aspek Pendidikan yang ada di Provinsi Jambi** dengan tanpa mengesampingkan aspek investasi sebagai pendorong penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka.

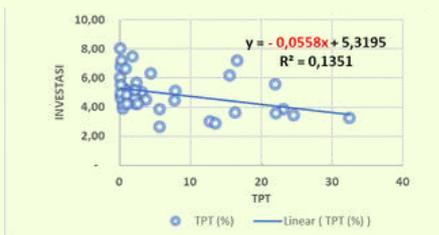
2

1

PENGARUH TINGKAT INVESTASI TERHADAP TPT

Investasi diperlukan untuk mengimbangi penyerapan tenaga kerja untuk menciptakan kesempatan kerja. Terdapat 22 sektor ketenagakerjaan di Provinsi Jambi yang memperoleh investasi berupa PMDN yang dikonversi menjadi 11 sektor pada data pengangguran (TPT) di Provinsi Jambi

Menggunakan data investasi per sektor dimaksud, hubungan dan pengaruh terhadap TPT diukur dengan menggunakan korelasi dan regresi.



Investasi memiliki hubungan yang negatif terhadap TPT (Investasi menurunkan TPT)

Korelasi :
Rendah (Multiple R = 0,367568)

Regresi :
Variabel Investasi (PMDN) berpengaruh sebesar **13,51%** terhadap variabel TPT (R Square)

Investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jambi

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP TPT

Diukur dari korelasi dan regresi berganda antara beberapa variabel yang menggambarkan kualitas SDM seperti **rata-rata lama sekolah (x1)**, **harapan lama sekolah (x2)**, dan **Indeks Pembangunan Manusia (x3)** terhadap **tingkat pengangguran/TPT (y)** pada 6 (enam) tahun terakhir di Provinsi Jambi.

Korelasi :
Kuat (Multiple R = 0,773431)

Regresi :
Variasi RLS (x1), HLS (x2) dan IPM (x3) berpengaruh sebesar **58,07%** terhadap variasi TPT (y) (Adjusted R Square)

Uji Simultan (parsial) :
RLS (x1) dan HLS (x2) **berpengaruh secara signifikan** terhadap TPT (y), sedangkan IPM (x3) **tidak berpengaruh secara signifikan** terhadap TPT (y)

P-value	RLS < α HLS < α H1 diterima
RLS = 0,00030941 HLS = 1,3017E-05 IPM = 0,70823626	IPM > α H1 ditolak
$\alpha = 0,005$	

Sambal Tempoyak MAUGI

SAMBAL DURIAN KHAS JAMBI

PECINTA PEDAS? WAJIB COBA INI!

Cocok untuk
pendamping hidangan
sehari-hari, tomyum dan
sandwich

Sudah terjual di:
Amerika,
Eropa dan
Korea

Tekstur seperti
mayonais

Terbuat dari
campuran durian
yang difermentasi
dan pasta cabai



@sambaltempoyakmaugi

1 SYAWAL 1445 H

9 April 2024, atau 30 Ramadhan 1445 kalender Hijriah, adzan isha berkumandang seperti biasa memanggil masyarakat muslim untuk menunaikan ibadah wajib sholat isha. Namun, ada yang berbeda dari ibadah pada malam ini dibandingkan malam-malam sebelumnya, tidak ada lagi ibadah sunnah shalat tarawih, menandakan berakhirnya bulan ramadhan.



1 Syawal 1445 Hijriah jatuh pada tanggal 10 April 2024 kalender masehi, masyarakat muslim menyambut dengan gembira dikarenakan hari ini merupakan Hari Raya Idul Fitri, atau juga biasa disebut Hari Kemenangan, merayakan berhasilnya umat muslim melalui ibadah Puasa selama 30 hari dibulan ramadhan. Namun, bagi kebanyakan orang 1 Syawal 1445 bukan hanya sekedar perihal makan siang, 1 Syawal 1445 juga merupakan hari dimana Orang Tua bertemu dengan anaknya yang pulang dari rantau, hari dimana teman lama saling melepas rindu, hari dimana rekan kerja saling memaafkan satu sama lain dan hari dimana tali-tali silaturahmi yang telah renggang, kembali dikuatkan.

Sebagai umat muslim, kurang lebih saya juga memiliki sentimen yang sama terhadap Hari Raya Idul Fitri, namun diluar perasaan bahagia tersebut, ada sedikit rasa sedih. Perasaan melankolis ini selalu muncul setiap malam terakhir ramadhan dimana saya tidak lagi melaksanakan shalat tarawih di malam hari, atau tidak perlu lagi mempersiapkan diri bangun pada dini hari untuk melaksanakan sahur.

Hari Raya Idul Fitri selalu membawa saya untuk bernostalgia, menyusuri memori saya di masa-masa lalu. Bukan berarti saya tidak lagi menikmati Hari Raya Idul Fitri pada tahun ini, namun banyak hal-hal yang tidak bisa lagi saya jumpai pada kondisi saat ini. Berkumpul bersama Keluarga besar di Kampung, mendapatkan THR dari Om dan Tante, bermain bersama saudara dan sepupu, adalah beberapa hal yang mungkin bisa dibilang cukup saya rindukan. Masa dimana yang saya khawatirkan saat itu hanyalah sebentar lagi akan kembali masuk sekolah (setelah libur 1 bulan penuh selama ramadhan ditambah libur Hari Raya Idul Fitri), atau apakah THR yang didapatkan cukup untuk membeli komik bajakan di pasar, oh begitu juga ketika bertengkar dengan sepupu hanya karena masalah sepele seperti berebut mainan. Begitulah, bagi saya Hari Raya Idul Fitri selalu mengingatkan saya pada masa-masa sederhana itu. Reminder yang saya butuhkan.



**BAGAIMANA DENGANMU?
APA MAKNA HARI
KEMENANGAN INI BAGI
KEHIDUPANMU?**

MASJID MAGATSARI



Masjid Magatsari menjadi salah satu mesjid tertua di Kota Jambi. Masjid ini dibangun pada masa perjuangan kemerdekaan, tahun 1906 Masehi. Masjid yang terletak di daerah Pasar, Kota Jambi ini masih aktif beroperasi hingga saat ini.



Selamat! Bertugas!



PELANTIKAN CPNS

Pelantikan dan pengambilan sumpah CPNS yang berada pada lingkup Kanwil DJPb Provinsi Jambi dilaksanakan 2 kali. Total CPNS yang dilantik pada lingkungan Kanwil DJPb Provinsi Jambi sebanyak 14 orang. Pelaksanaan pertama dilakukan di Aula Kanwil DJPb Provinsi Jambi pada tanggal 23 Februari 2024 untuk para CPNS yang bertempat di Kanwil DJPb Jambi dan KPPN Jambi. Sedangkan, pelaksanaan kedua dilakukan di Aula KPPN Bangko pada tanggal 26 Februari 2024 untuk para CPNS yang bertempat pada KPPN Bangko, KPPN Muara Bungo, dan KPPN sungai Penuh.

Pelaksanaan pengambilan sumpah CPNS diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ringkasan surat keputusan oleh Bapak Kanwil DJPb Provinsi Jambi. Pembacaan sumpah CPNS di pimpin oleh Bapak Kanwil DJPB Provinsi Jambi selaku kepala kantor yang juga didampingi oleh saksi dan rohaniawan sesuai dengan kepercayaan masing-masing CPNS. Pembacaan sumpah CPNS ditutup oleh pembawaan doa oleh rohaniawan yang kemudian, dilanjutkan dengan penandatanganan pakta integritas oleh Kepala Kanwil, para saksi, dan peserta pelantikan CPNS 2024. Setelah seluruh rangkaian acara selesai, Bapak Kanwil mengajak para PNS baru untuk mengobrol bersama beserta orangtua para PNS yang telah hadir melalui kanal teams.



RAPAT KOORDINASI WILAYAH RAKORWIL



AGENDA

- Pembahasan internal mengenai stocktaking issue
- Laporan kegiatan oleh Kepala Kanwil DJPb Provinsi Jambi
- Opening speech oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan secara video tapping
- Penyampaian *current issues* oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Perbendaharaan
- Pemaparan materi
- Kegiatan Capacity Building secara luring yang dipandu oleh tim Fasilitator dari Bagian Sumber Daya Manusia Sekretariat Ditjen Perbendaharaan.

TEMA ACARA



"Perkuat Sinergi dan Kolaborasi untuk Mewujudkan InTress Jambi yang Kompetitif, Inovatif, dan Kreatif"



Sinergi Kantor Vertikal DJPb

Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari, mulai dari tanggal 5 hingga 7 Maret 2024. Acara dimulai di aula Kanwil DJPb Provinsi Jambi untuk sesi indoor, kemudian dilanjutkan dengan sesi terakhir, yaitu capacity building di Hutan Kota Muhammad Sabki Mayang, Kota Jambi. Peserta rakor meliputi semua pejabat dan pegawai unit kerja di lingkungan Kanwil DJPb Provinsi Jambi yang hadir baik secara fisik maupun daring, sedangkan peserta capacity building berjumlah 55 orang, terdiri dari pejabat dan pegawai Kanwil DJPb Provinsi Jambi serta perwakilan dari KPPN.

19 FEBRUARI, 2024

KAJIAN RAMADHAN

Kajian Sya'ban 1445 H

**"Syarat, Rukun, dan Hal-hal yang
Membatalkan Puasa"**



Kegiatan bersama Bintalnas Kanwil DJPb Provinsi Jambi dan Masjid Al-Amanah Kementerian Keuangan. Pengajian yang dilaksanakan secara hybrid dengan penceramah Ustadz Dr. H. Muhammad Nurung, Lc, M.Ag (Dosen Al Quran Tafsir UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi), dan Bintang Tamu Bapak Arief Wibawa (Direktur Sistem Informasi dan Teknologi Perbendaharaan).

Syarat, kalau tidak terpenuhi ibadah/puasa kita tidak sah. Syarat ibadah puasa antara lain: (1) Muslim; (2) Mumayyiz (dewasa, bisa membedakan baik/buruk); (3) Suci dari haid/nifas; (4) Dikerjakan pada waktu yang diperkenankan puasa. Rukun puasa: (1) Niat; (2) Meninggalkan semua yang membatalkan puasa. Kalau dirinci misalnya meninggalkan makan/minum, berhubungan suami istri di siang hari, muntah dengan sengaja, dan mengeluarkan sperma dengan sengaja. Hal-hal yang penting yang sangat mendukung aspek fisik puasa, atau sunnah. Sunnah puasa antara lain mengerjakan sahur, ada keberkahan di dalam sahur. Kemudian mengakhiri makan sahur, menyegerakan berbuka puasa, berbuka dengan kurma, dan menjauhi hal-hal yang membatalkan puasa.



Diseminasi KFR

di Provinsi Jambi Tahun 2024



Kanwil DJPb Provinsi Jambi dalam Kegiatan Diseminasi Fiskal Regional dan FKPKN yang dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2024 di Ruang Aula Kanwil DJPb Provinsi Jambi, berupaya untuk menyebarkan informasi dalam laporan ALCo dan menggali strategi para pemangku kepentingan terkait dengan perkembangan belanja infrastruktur konektivitas dalam upaya untuk meningkatkan daya saing, percepatan pembangunan, dan berbagai indikator infrastruktur konektivitas. Melalui kegiatan FKPKN, secara khusus akan diperkuat sinergi serta kerja sama antara Kanwil DJPb dengan Pemda, Satker, dan stakeholder lainnya dalam pengelolaan keuangan negara sehingga mampu meningkatkan perekonomian khususnya di Provinsi Jambi.



REKOMENDASI

Perlunya menyiapkan sebanyak mungkin readiness criteria

Hal ini mengingat multiplier effect oleh infrastruktur transportasi terhadap perekonomian di Jambi. Persiapan ini harus dibuat sebagai prioritas daerah yang dipertimbangkan secara strategis.

Mengkasi potensi wilayah dengan pola pengembangan infrastruktur

Pemerintah berperan penting untuk memberi support melalui pendanaan dan pengadaan fasilitas publik agar investor mau menanamkan modal di Jambi.

Koordinasi Lanjutan

Penguatan program Smart City di Kota Jambi baik dari segi master plan, regulasi & kebijakan, kelembagaan & SDM, sarana prasarana dan sinergi dengan kota lain (Bandung, Tangsel, Makassar, dll.) dalam pemanfaatan IT





Simulasi Kebakaran

Dalam rangka mengantisipasi dan mengurangi kerugian akibat kebakaran, seluruh pejabat/pegawai kanwil djpb provinsi jambi melakukan simulasi penanganan kebakaran pada jumat, 22 maret 2024. Dalam sosialisasi ini, disampaikan bahwa terdapat tiga komponen utama dalam pembentukan api, yakni oksigen, bahan bakar, dan panas. Ketiga komponen ini selanjutnya disebut sebagai pembakaran segitiga api (Fire Triangle Combustion). Jadi, untuk memadamkan api, diperlukan guna mengeliminasi salah satu dari ketiga faktor penyusun segitiga api.

Awas adegan berbahaya hanya dilakukan oleh profesional!



KAJIAN RAMADHAN

Nuzulul Qur'an dan Pemberian Santunan Anak Yatim/Dhuafa



A. Pengajian Nuzulul Qur'an

Nuzulul Qur'an merupakan salah satu momen paling bersejarah yang dialami oleh umat Islam, momen tersebut menjadi saksi awal turunnya Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW. Malam Nuzulul Qur'an menjadi malam penuh keberkahan dan Allah SWT akan melipatgandakan pahala umat Islam yang memperbanyak ibadah di malam tersebut. Semakin banyak yang kita dapatkan dari mempelajari Al-Qur'an semakin banyak amal kebaikan yang kita lakukan dalam kehidupan. Mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan akan menjamin kehidupan di dunia dan akhirat.

B. Pemberian Santunan Anak Yatim/Dhuafa

Dalam Islam, memberikan santunan kepada anak yatim memiliki makna yang mendalam. Ini bukan hanya tentang memberikan bantuan materi, tetapi juga tentang kasih sayang, perhatian, dan kepedulian terhadap golongan yang membutuhkan. Dalam Surah Al-Maun juga menjelaskan bahwa tidak boleh menghardik anak yatim dan harus membantu dan memberi makan anak-anak yatim. Marilah berikan harta kita kepada mereka di jalan Allah SWT karena hal itulah yang akan menyelamatkan kita di akhirat nanti.

21 MARET 2024

FOCUS GROUP DISCUSSION DIALOG SEJARAH DAN WAWASAN KEBANGSAAN

Sisi Lain Kaum Eksil Akibat Peristiwa G.30S/PKI



Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah FGD Dialog Sejarah dan Wawasan Kebangsaan dengan mengangkat tema Sisi Lain Kaum Eksil akibat peristiwa G.30S/PKI. Kegiatan dengan narasumber Duta Transformasi Kanwil DJPb Prov Jambi, dilakukan dengan membedah Film Eksil yang merupakan film dokumenter kehidupan kaum eksil yang tersisihkan dan tidak dapat Kembali ke Indonesia setelah peristiwa G.30S/PKI, walaupun dalam diri mereka tertanam jiwa nasionalisme dan cinta tanah air yang tinggi. Namun keinginan mereka untuk Kembali ke Indonesia tidak dapat terealisasi dengan berbagai masalah dan hambatan diantaranya kewarganegaraan mereka telah dicabut (tanpa kewarganegaraan), ketakutan Kembali ke Indonesia karena dicurigai sebagai antek komunis.

Ketakutan akan keadaan yang tidak diinginkan terjadi pada keluarga mereka di Indonesia jika mereka Kembali ke Indonesia dan sebagainya. Selanjutnya peserta diajak berdialog tentang film tersebut dan dapat mengambil nilai-nilai kebangsaan dari film tersebut untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.



MASJID LAKSAMANA CHENG-HOO

Masjid Komunitas Muslim Tionghoa ini memiliki arsitektur yang unik dengan corak khas tionghoa. Masjid ini dibangun pada tahun 2012, terinspirasi oleh Masjid Muhammad Cheng Hoo yang ada di Surabaya.



ZONA INTEGRITAS

ZONA INTEGRITAS

Pencapaian WBK

Penyampaian WBK merupakan penyampaian hasil evaluasi dan lembar kerja pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Kanwil DJPb Provinsi Jambi memperoleh predikat WBK pada tahun 2023 berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perbendaharaan tanggal 28 Desember 2023 hal Penyampaian Hasil Penilaian ZI-WBK di Lingkungan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Tahun 2023.



Deklarasi WBBM

Deklarasi Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah komitmen untuk membangun Zona Integritas dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN. Persiapan menghadapi Zona Integritas (ZI) untuk memperoleh predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), apa yang seharusnya dilaksanakan oleh para ketua tim area untuk segera menyampaikan rencana aksi, menginventaris setiap item-item yang masih kurang maupun evident yang belum lengkap.



KEPUTUSAN TIM WBBM

Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jambi Nomor KEP-69/WPB.06/2024 tentang Pembentukan Tim Keberlanjutan Pembangunan Zona Integritas pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jambi Tahun 2024.



Apa yang sudah dan akan dilakukan?

Ada beberapa poin penting yang harus dilakukan dalam Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), diantaranya adalah:

1. Telah mendapatkan predikat Menuju WBK
2. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85 dengan minimal nilai pengungkit adalah 48
3. Memiliki nilai komponen hasil "Birokrasi yang bersih dan akuntabel" minimal 19,50 untuk menuju WBBM dengan ketentuan nilai sub komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 atau minimal skor survei 3,60 untuk Menuju WBK dan WBBM, serta nilai sub komponen "kinerja lebih baik" minimal 3,75 untuk Menuju WBBM
4. Nilai komponen hasil "Pelayanan publik yang prima" minimal 14,00 atau skor survei minimal 3,20 untuk unit kerja/satuan kerja yang diajukan berpredikat Menuju WBK dan minimal 15,75 atau skor survei minimal 3,60 untuk unit kerja/satuan kerja yang diajukan berpredikat Menuju WBBM.

Mengenal KPPN Muaro Bungo

KPPN MUARA BUNGO TERLETAK DI JALAN SULTAN THAHA NO. 102, KABUPATEN MUARA BUNGO. LOKASI TERSEBUT PERSIS BERADA DI DEPAN RUMAH DINAS BUPATI MUARA BUNGO. WILAYAH KERJA KPPN MUARA BUNGO SAAT INI MELAYANI DUA KABUPATEN YAITU KABUPATEN BUNGO DAN KABUPATEN TEBO.

TERBENTUKNYA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA (KPPN) MUARA BUNGO BERMULA DARI KANTOR KAS NEGARA (KKN) YANG TERBENTUK PADA TAHUN 1981 LALU SETELAH ITU BERUBAH NOMENKLATUR MENJADI KANTOR PERBENDAHARAAN NEGARA (KPN).

PADA TAHUN 1981, ORGANISASI INI BERADA DALAM BINAAN KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN PADANG, KEMUDIAN BERUBAH DIBAWAH BINAAN KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PALEMBANG.

PADA TAHUN 2002, ORGANISASI TERSEBUT MENJADI KANTOR VERTIKAL DIBAWAH BINAAN KANTOR DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN JAMBI YANG KEMUDIAN TERAKHIR KALINYA PADA TAHUN 2005 BERUBAH DIBAWAH PEMBINAAN KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI JAMBI.



KPPN MUARA BUNGO - JALAN SULTAN THAHA NO. 102, KABUPATEN MUARA BUNGO

A. PENDAHULUAN

Stunting merupakan suatu kondisi status gizi balita di bawah standar yang diukur melalui perbandingan tinggi badan dengan umur, sehingga menyebabkan terlambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak.

Menurut Kementerian Kesehatan, seorang balita dikatakan stunting jika nilai z-score nya kurang dari -2.00 standar deviasi (stunted/pendek) dan kurang dari -3.00 standar deviasi (severely stunted/sangat pendek). Stunting dapat terjadi mulai dari saat janin masih dalam kandungan dan baru terlihat ketika anak berusia dua tahun. Ciri dari anak yang mengalami stunting dapat dilihat berdasarkan tinggi badan dan berat badan anak yang lebih pendek dari anak seusianya, serta terlihat lebih kecil dari usianya padahal proporsi tubuh normal. Selain ciri fisik, ciri stunting lainnya adalah gangguan konsentrasi yang menyebabkan menurunnya kemampuan memori belajar anak dan anak mudah terserang penyakit infeksi. Anak balita yang mengalami stunting akan memiliki tingkat kecerdasan kurang maksimal, lebih rentan terhadap penyakit, dan berisiko menurunkan produktivitas yang kemudian secara luas, stunting akan menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan, dan memperluas ketimpangan. Indonesia menjadi salah satu negara dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara lainnya dan menempati peringkat 5 di dunia dengan jumlah anak pendek terbanyak. Peringkat ini lebih baik dibanding negara India, Tiongkok, Nigeria, dan Pakistan, tetapi masih relatif lebih tinggi daripada negara-negara di Asia Tenggara lainnya, seperti Vietnam, Filipina, Malaysia, dan Thailand.

Grafik 1: Prevalensi Stunting Indonesia Tahun 2007-2022

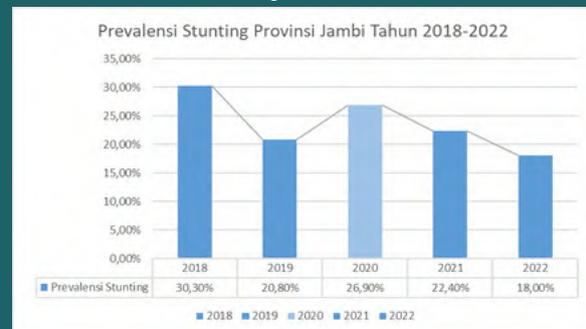


Sumber : SSGI dan Riskesdas

Analisis Peran Daerah dalam Mencapai Target Stunting Tahun 2024

Grafik 1 menunjukkan bahwa perkembangan prevalensi stunting di Indonesia mengalami tren penurunan. Dimulai dari tahun 2007 sebesar 36,80 persen dan menjadi 21,60 persen pada tahun 2022. Penurunan angka prevalensi stunting tersebut dikarenakan oleh upaya pemerintah yang terus melakukan skrining anemia terhadap ibu hamil, pemberian tablet tambah darah (TTD) kepada remaja putri dan ibu hamil, membantu pertumbuhan balita, dan mendorong pemberian ASI eksklusif serta melakukan edukasi kepada masyarakat. Namun, penurunan angka tersebut masih berada di atas standar yang ditetapkan WHO sebesar 20 persen. Harapannya, prevalensi stunting dapat menurun sebesar 14 persen yang menjadi target di tahun 2024. Oleh karena itu, diperlukan peran serta semua pihak terkait guna mencapai target tersebut terutama daerah yang memiliki tingkat prevalensi stunting di atas rata-rata nasional.

Grafik 2: Prevalensi Stunting Provinsi Jambi Tahun 2018-2022



Sumber : SSGI dan Riskesdas

Grafik 2 menunjukkan bahwa perkembangan prevalensi stunting di Jambi mengalami tren penurunan. Dimulai dari tahun 2018 sebesar 30,30 persen dan menjadi 18,00 persen pada tahun 2022. Penurunan angka prevalensi stunting tersebut dikarenakan oleh upaya pemerintah daerah.

*Data Prevalensi Stunting Indonesia dan Provinsi Jambi Tahun 2020 berupa prediksi yang bersumber dari SSGI & Riskesdas dikarenakan tidak terdapat data SSGI tahun tsb disebabkan kondisi pandemi COVID-19.



B. LANDASAN TEORI

Melalui Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting, ditetapkan Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting. Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting bermaksud untuk:

1. Menurunkan prevalensi Stunting;
2. Meningkatkan kualitas penyediaan kehidupan berkeluarga;
3. Menjamin pemenuhan asupan gizi;
4. Memperbaiki pola asuh;
5. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan; dan
6. Meningkatkan akses air minum dan sanitasi.

Strategi Nasional tersebut dilaksanakan untuk mencapai target tujuan pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, yang dilaksanakan melalui pencapaian target nasional prevalensi Stunting yang diukur pada anak berusia di bawah 5 (lima) tahun. Dalam rangka pencapaian target nasional prevalensi stunting Pemerintah menetapkan target antara yang harus dicapai sebesar 14% (empat belas persen) pada tahun 2024. Target antara prevalensi Stunting tersebut dijabarkan dalam sasaran, indikator sasaran, target dan tahun pencapaian, penanggung jawab, dan kementerian/lembaga pihak pendukung. Target nasional prevalensi Stunting dalam kurun waktu tahun 2025-2030 ditetapkan berdasarkan hasil Evaluasi pencapaian target antara pada tahun 2024. Melalui Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026, Pemerintah Provinsi Jambi telah menetapkan target prevalensi stunting yang harus dicapai yaitu sebesar 12% (dua belas persen) pada tahun 2024. Target optimis ini tentunya didukung dengan pengeluaran atau belanja pemerintah yang dilakukan terkait dengan Strategi Penurunan Stunting, sesuai dengan rincian belanja pada lampiran PMK Nomor 97 Tahun 2023 tentang Insentif Fiskal untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan Kategori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat pada Tahun Anggaran 2023, seperti belanja untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, bimbingan klr

promosi konsumsi makanan bergizi, dan pengelolaan sistem air minum. Pada tahun 2022 angka prevalensi stunting nasional mencapai 21,60%, sehingga masih terdapat selisih 7% dengan target tahun 2024 sebesar 14%. Angka Prevalensi Stunting di Provinsi Jambi tentu mempengaruhi angka Prevalensi Indonesia secara keseluruhan, maka karena itu sebagai bentuk peran partisipasi daerah, Provinsi Jambi juga harus bisa mencapai Target Prevalensi Stunting sebesar 14% atau bahkan lebih kecil, di tahun 2024. Pada tahun 2022 angka prevalensi stunting Provinsi Jambi mencapai 18,00%, sehingga masih terdapat selisih dengan target tahun 2024 provinsi sebesar 12% dan target nasional sebesar 14%

C. METODOLOGI

Data yang digunakan dalam analisis ini yaitu data pengeluaran atau belanja pemerintah daerah yang dirilis oleh Kemendagri pada aplikasi SIPD serta data prevalensi stunting yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan pada Riskesdas dan SSGI.

Metode analisis yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Statistik Deskriptif mengacu pada transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah mengerti dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data diantaranya:

1. Membuat tabel ringkasan Belanja Pemerintah Daerah per Pemda Tahun 2023 dengan tagging Belanja Stunting.
2. Membanding realisasi Belanja Tagging Stunting antara Pagu dengan Realisasi Tahun 2023.
3. Membandingkan realisasi Belanja Tagging Stunting Realisasi Tahun 2023 dengan Angka Prevalensi Stunting Pemerintah Daerah lingkup Provinsi Jambi.

- Membuat Grafik berdasarkan data yang ada; dan
- Mendesripsikan data yang merupakan hasil perbandingan antara Realisasi Belanja dengan Prevalensi Stunting.

D. PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Stunting telah menjadi perhatian Pemerintah dalam 3 tahun terakhir, Pemerintah kemudian membentuk tim percepatan penurunan angka Stunting dengan tujuan untuk mempercepat penyelesaian masalah yang menimpa masyarakat kalangan menengah ke bawah ini.

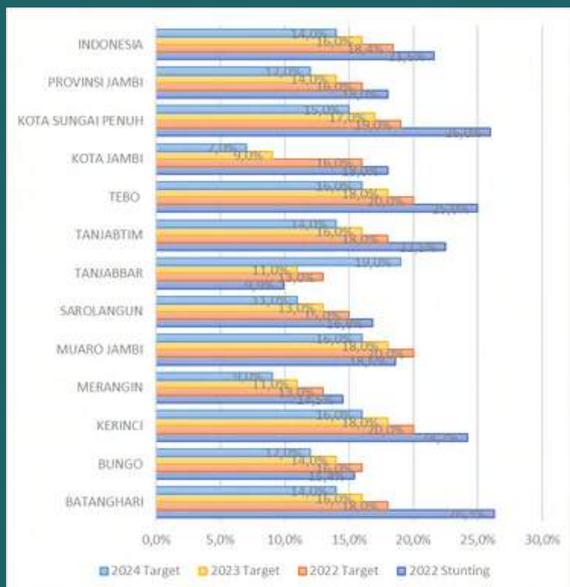
Grafik 3: Prevalensi Stunting Pemerintah Daerah lingkup Provinsi Jambi Tahun 2022



Sumber : SSGI dan Riskesdas

Grafik 3 menunjukkan bahwa angka Prevalensi Stunting di Provinsi Jambi pada Tahun 2022 cukup variatif, beberapa Pemerintah Daerah sudah mendekati target 14% bahkan Kab. Tanjung Jabung Barat berhasil mencapai angka 9,9%, namun masih terdapat Pemerintah Daerah dengan angka diatas rata-rata nasional.

Grafik 4 : Perbandingan Target dan Prevalensi Stunting Pemerintah Daerah lingkup Provinsi Jambi Tahun 2022



Sumber : PERDA Nomor 11 Tahun 2021 tentang RPJMD PROVINSI JAMBI 2021-2026 (diolah)

Tabel 1 Realisasi dan Target Prevalensi Stunting

Pemda	Stunting 2022	2022		2022		2022	
		Target	Selisih	Target	Selisih	Target	Selisih
Kab. Bungo	15,4%	16,0%	0,6%	14,0%	-1,4%	12,0%	-3,4%
Kota Jambi	18,0%	11,0%	-7,0%	9,0%	-9,0%	7,0%	-11,0%
Kab. Sarolangun	16,8%	15,0%	-1,8%	13,0%	-3,8%	11,0%	-5,8%
Kota Sungai Penuh	26,0%	19,0%	-7,0%	17,0%	-9,0%	15,0%	-11,0%
Kab. Tebo	25,0%	20,0%	-5,0%	18,0%	-7,0%	16,0%	-9,0%
Kab. Tanjungbar	9,9%	13,0%	3,1%	11,0%	1,1%	9,0%	-0,9%
Kab. Tanjungtim	22,5%	18,0%	-4,5%	16,0%	-6,5%	14,0%	-8,5%
Kab. Muaro Jambi	18,6%	20,0%	1,4%	18,0%	-0,6%	16,0%	-2,6%
Kab. Merangin	14,5%	13,0%	-1,5%	11,0%	-3,5%	9,0%	-5,5%
Kab. Batanghari	26,3%	18,0%	-8,3%	16,0%	-10,3%	14,0%	-12,3%
Kab. Kerinci	24,2%	20,0%	-4,2%	18,0%	-6,2%	16,0%	-8,2%
Provinsi Jambi	18,0%	16,0%	-2,0%	14,0%	-4,0%	12,0%	-6,0%
Indonesia	21,6%	18,4%	-3,2%	16,0%	-5,6%	14,0%	-7,6%

Sumber : PERDA Nomor 11 Tahun 2021 tentang RPJMD PROVINSI JAMBI 2021-2026 (diolah)

Grafik 4 dan Tabel 1 menunjukkan bahwa angka Prevalensi Stunting di Provinsi Jambi pada Tahun 2022 sebesar 18% masih belum memenuhi target RPJMD untuk tahun 2022 sebesar 16% dan target nasional sebesar 18,4%. Hanya terdapat 3 Pemerintah Daerah yang dapat mencapai target yang telah ditentukan dalam RPJMD, antara lain Kabupaten Bungo sebesar 15,4% dari target 16%, Kabupaten Muaro Jambi sebesar 18,6% dari target 20% dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 9,9% dari target 13%.

Grafik 5 : Belanja Stunting Tahun 2023 Provinsi Jambi



Sumber : SIPD

Grafik 5 menunjukkan total realisasi belanja daerah dengan tagging stunting di lingkup Pemda Provinsi Jambi pada Tahun 2023 yaitu sebesar Rp769.038.794.595 atau 4,11% dari total belanja daerah sebesar Rp18.711.556.936.495.

Pemda	Realisasi	Prevalensi 2022
Kab. Bungo	164,40%	15,40%
Kota Jambi	116,50%	18,00%
Provinsi Jambi	98,50%	-
Kab. Sarolangun	95,00%	16,80%
Kota Sungai Penuh	86,50%	26,00%
Kab. Tebo	83,30%	25,00%
Kab. Tanjabbar	82,70%	9,90%
Kab. Tanjabtim	80,30%	22,50%
Kab. Muaro Jambi	69,50%	18,60%
Kab. Merangin	69,00%	14,50%
Kab. Batanghari	66,00%	26,30%
Kab. Kerinci	54,30%	24,20%
PROVINSI JAMBI	88,4%	18%

Sumber : data series APBN (diolah)

Dapat kita lihat pada Grafik 4 dan Tabel 1, Pemerintah Daerah dengan realisasi tertinggi berdasarkan pagu yaitu Pemkab Bungo dengan realisasi hingga 164%, diikuti oleh Pemkot Jambi sebesar 116,5%. Sedangkan Pemerintah Daerah dengan realisasi terendah yaitu Pemkab Kerinci dengan realisasi 54,3%, dibawah Pemkab Batanghari sebesar 66%.

Jika seluruh Realisasi Belanja dijumlahkan, kita dapat melihat bahwa realisasi pada Pemda di lingkup Provinsi Jambi yaitu sebesar 88,4%.

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Jika diasumsikan bahwa serapan belanja daerah dengan tagging stunting mempengaruhi angka prevalensi stunting, maka bisa kita simpulkan bahwa pada tahun 2023 ini Pemerintah Kabupaten Bungo akan mengalami penurunan angka prevalensi stunting yang cukup signifikan, relatif jika dibandingkan dengan Pemda lainnya. Walaupun belum mencapai target 14%, di tahun 2022 Kab. Bungo sudah memiliki angka prevalensi stunting dibawah rata-rata nasional, melihat tingginya serapan belanja pengentasan stunting Kab. Bungo di tahun 2023, diharapkan angka prevalensi stunting Kab. Bungo di tahun 2023 dapat menurun dibawah 14%.

Kesimpulan ini juga diharapkan berlaku untuk Pemerintah Kota Jambi dengan realisasi belanja stunting mencapai 116%. Dengan realisasi belanja stunting yang tinggi diharapkan dapat mengejar target prevalensi stunting yang masih selisih sebesar 7% di tahun 2022 dan selisih 9% di tahun 2023.

Untuk Pemda dengan tingkat realisasi disekitar angka 80% - 99%, diperkirakan mengalami penurunan yang signifikan, sedangkan Pemda dengan realisasi dibawah 80% diperkirakan mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan atau bahkan stagnan. Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk Pemkab Bungo dan Pemkot Jambi sudah berusaha melaksanakan tugas pengentasan stunting melalui realisasi belanja stunting yang sangat baik. Diharapkan dengan realisasi belanja yang baik tersebut dapat menekan angka prevalensi stunting sesuai target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Jambi maupun dalam Perpres Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Untuk Pemda dengan realisasi belanja 80-99% diharapkan dapat meningkatkan kinerja di tahun 2024 agar dapat mencapai target prevalensi stunting yang telah ditetapkan. Bagi Pemerintah dengan realisasi dibawah 80%, perlu diberikan perhatian yang lebih, dikhawatirkan jika kinerja pada tahun 2024 sama dengan Tahun 2023, Pemerintah Daerah tidak dapat mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan, terutama Pemkab Batanghari dan Pemkab Kerinci. Kedua Pemda ini selain memiliki prevalensi stunting yang masih diatas rata-rata nasional, realisasi juga memiliki realisasi yang rendah di tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Walpole, Ronald E. (1995). Pengantar Statistika. PT Gramedia Pustaka Utama
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2019). Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2022). Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SGSI) 2022.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018 - 2024

Masakan Khas Jambi

PASAR BEDUG

★★★★★
recommended



Yummm!

Must Try

KUE LUMPANG



KUE PUTRI KANDIS

KUE GANDUS

PASAR BEDUG



SEMUA LAYANAN KANWIL

Rp O

DJPB PROVINSI JAMBI

SALURAN PENGADUAN

SMS



0852-8266-0367 | s.id/Pengaduan06



kanwiljambi.pengaduan@gmail.com



djpb.kemenkeu.go.id/kanwil/jambi

sipandu

pengaduandjpb.kemenkeu.go.id



wise.kemenkeu.go.id



TIM REDAKSI

SEKILAS INFORMASI PERKEMBANGAN FISKAL DAN EKONOMI

Pengarah

Burhani AS

Ketua Tim Redaksi

Ahmar Rudi

Penyunting

Dito Mahar Putro

Tim Redaksi

Leonard Rizal Tamba, M. Ichwan Erfit, Elsa Yuliana, Elsa Nurva Novita, Yezanya Modestha F., M. Aman Saputra

Desain dan Layout

Raudya Tuzzahra, Allyza Nur Amalia, Yan Yosephin Saragi, Maisya Hanifah Salsabila,



Volume I 2024

SIPIN

Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi